

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan pada teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. Penelitian ini mencoba mengaitkan antara faktor penanaman modal asing, tenaga kerja, dan *human capital investment*, terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di sepuluh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode data panel dengan beberapa kriteria dalam data panel, maka model yang terbaik adalah adalah *fixed effect* atau Least Square Dummy Variable (LSDV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penanaman modal asing berpengaruh positif dan tidak signifikan, (2) tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan, (3) *human capital investment* berpengaruh positif dan signifikan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pertama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi sepuluh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, maka pemerintah daerah dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan penyederhanaan proses perijinan agar penanaman modal baik yang bersumber dari dalam negeri maupun asing dapat semakin meningkat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kedua, pelatihan keterampilan terhadap tenaga kerja yang dilakukan pemerintah dapat menjadi alternatif bagi tenaga kerja yang belum memiliki keterampilan. Ketiga, pemerintah daerah dapat memberikan alokasi anggaran untuk pendidikan dan kesehatan agar modal yang digambarkan oleh kualitas manusia dapat memberikan hasil yang positif.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, dan *Human Capital Investment*

SUMMARY

Central Java Province is one of the province in Java Island which has potential natural resources and human resources , but current Central Java economic growth is still far from other provinces on Java island. With the abundance of resources in Central Java the province and still low Growth Economics, this study analyze the effects of foreign investment, labor, and human capital investment, to the economic growth in ten regencies / city of Central Java Province.

The analysis method in this study is using the panel data method with some criteria in the panel data, then the best model is the fixed effect or Least Square Dummy Variable (LSDV). The result of the research are: (1) Foreign investment has positive and insignificant effect, (2) the workforce has positive and significant influence, (3) human capital investment has positive and significant influence, (4) Semarang regency becomes the most economic growth area High compared with ten other districts / cities.

The implications of this research are first, in increase the economic growth of ten regencies / cities in Central Java Province, the local government should create a conducive investment climate and simplify the investment licensing process so it will increase domestic and foreign investment and encourage economic growth. Second, the government's labor skill training can be an alternative for unskilled workers. Third, local governments can provide budget allocations for education and health so that the capital which portrayed by workers quality can deliver positive results.

Key words: Economic growth, Foreign Direct Investment (FDI), labora, and Human Capital Investment